

# **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**

## **Pertemuan 1**



# Data Dosen Pengampu

**Rinette Visca, S.T., M.Si**



[rinette.visca@yahoo.com](mailto:rinette.visca@yahoo.com)



0812-8044-5626



# SEJARAH K3 INTERNASIONAL

---



Katigaku



Katigaku.top



Katigaku.top





# Hai Safetyzen,

Manusia sebenarnya sudah lama mengenal keselamatan kerja. Catatannya tersebar di berbagai daerah di dunia. Yuk simak, apa saja yang menjadi sejarah K3 di dunia

NEXT





Sejarah K3 sudah dimulai sejak zaman pra sejarah. Pada saat itu, manusia harus sudah mulai berburu, bertani dan pekerjaan lain untuk mendukung aktivitas kehidupannya. Berbagai macam cara sudah dipikirkan oleh manusia zaman pra sejarah seperti dibuatnya alat bantu macam kapak, pisau, api semuanya untuk memudahkan pekerjaan manusia. Manusia zaman pra sejarah juga bisa berburu dengan berkelompok, hal ini tentunya memperkecil risiko selama berburu karena ada rekan sekelompoknya yang siap menolong jika muncul kejadian yang tidak diharapkan.

## K3 Pra Sejarah

NEXT



# Zaman Babilonia

Bangsa Babilonia sudah mencoba membuat sarung kapak agar aman dan tidak membahayakan bagi orang yang membawanya. Pada masa ini, masyarakat sudah mengenal berbagai macam peralatan yang digunakan untuk membantu pekerjaan mereka dan semakin berkembang setelah ditemukannya tembaga dan perunggu sekitar 3000-2500 SM.

NEXT



# Zaman Ramses II

Pada masa Raja Ramses II, dilakukan pekerjaan pembangunan terusan dari Mediterania ke Laut Merah. Raja Ramses II juga meminta para pekerja untuk membangun Kuil Rameuseum. Untuk menjaga agar pekerjaannya lancar, Raja Ramses II menyediakan tabib serta pelayan untuk menjaga kesehatan para pekerjanya.



Pada Abad ke-16, salah satu tokoh yang terkenal pada masa ini adalah Phillipus Aureolus Theophrastus Bombastus von Hoheinheim atau yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan Paracelsus. Ia mulai memperkenalkan penyakit-penyakit akibat kerja terutama yang dialami oleh pekerja tambang. i.

## Abad Ke-16

Pada era ini, seorang ahli yang bernama Agricola dalam bukunya De Re Metallica bahkan sudah mulai melakukan upaya pengendalian bahaya timbal di pertambangan dengan menerapkan prinsip ventilas



# SEJARAH K3 NASIONAL



Katigaku



Katigaku.top



Katigaku.top





## K3 Zaman Penjajahan

Pada zaman penjajahan Belanda, beberapa rakyat Indonesia berstatus sebagai budak. Mereka dilindungi oleh Regerings Reglement (RR) tahun 1818 pada pasal 115 memerintahkan supaya diadakan peraturan-peraturan mengenai perlakuan terhadap keluarga budak.

NEXT







## K3 Zaman Penjajahan

1847. Usahan penanganan keselamatan dan kesehatan kerja dimulai sejalan dengan pemakaian mesin-mesin uap

1852. Perundang-undangan bidang pesawat uap (Stbl./ Staatsblad 20) "Reglement Omtrent Vellighheidsmaatregelen by Het Aanvoeden van Stoom Werktuigen in Nederlands Indie". Pengawasan dilakukan oleh: Dienst Van Het Stoomwezen dan tertuju pada perlindungan tenaga kerja

NEXT





## K3 Pasca Penjajahan

1947. Kementerian Perburuhan dibentuk. Kementerian ini yang kelak akan menjadi Kementerian Tenaga Kerja pada era modern.

1957. Terbentuk Lembaga Kesehatan Buruh/Lembaga Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja

NEXT



## K3 Pasca Penjajahan

1965. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia dibentuk. Lembaga ini kelak akan memelopori peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1966. Lembaga Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja pada Departemen Tenaga Kerja dan Dinas Higiene Perusahaan/Sanitasi Umum serta Dinas Kesehatan Tenaga Kerja di Departemen Kesehatan dibentuk.

NEXT







## K3 Era 1970-Sekarang

1970. Undang-undang nomor 1 tahun 1970 dibentuk termasuk dengan peraturan pelaksanaannya yang terdiri atas Permen, Kepmen, Instruksi, dan lain-lain sebagai pengganti VR 1910. Undang-undang ini lebih bersifat Preventif dan Edukatif

1973. PP nomor 7 tentang Pengawasan atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida

1973. PP nomor 19 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di bidang Pertambangan

NEXT





## K3 Era 1970-Sekarang

Tahun 2003 disusun UU nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Tahun 2012 disusun Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 50 Tahun 2012

NEXT



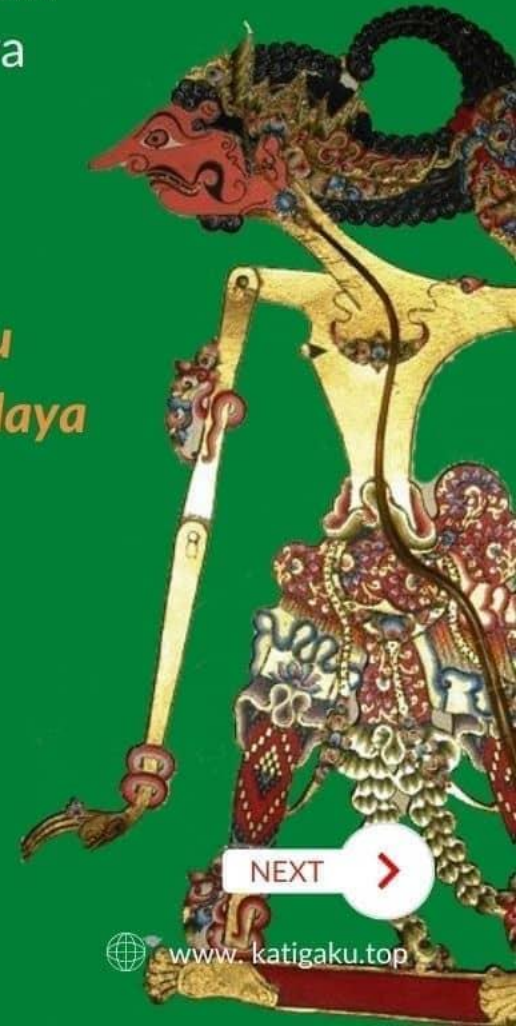
# K ESEHATAN ESELAMATAN ERJA



## DALAM BUDAYA JAWA

Budaya K3 telah tercermin lama dalam budaya Nusantara. Salah satu budaya yang memiliki pesan-pesan keselamatan adalah budaya Jawa.

***Mari safetyzen, swipe aja untuk tahu budaya selamat apa yang ada di budaya Jawa***



NEXT





## Alon Alon Asal Klakon



Peribahasa yang menurut sebagian orang identik dengan “lambat”, “kurang gesit”, dan “tidak produktif”. Namun, kalau kita cermati banyak benarnya juga apapun yang akan kita kerjakan kalau dilakukan dengan kehati-hatian, tidak tergesa gesa, dengan penuh perhitungan pasti akan tercapai juga apa yang diharapkan plus tidak ada hambatan dalam pengerjaan. Jangan selalu ditekankan production first dan keselamatan diabaikan bukan hasil yang didapat tapi kegagalan yang muncul.

NEXT



## Tak Sangoni Slamet

Satu kata yang menurut saya sangat sederhana namun mengena, kadang ketika kita akan bepergian baik kerja, merantau, atau melakukan suatu kegiatan sering kita (adat ketimuran) meminta izin pada orang tua. Satu petuah yang sering terucap adalah “TAK SANGONI SLAMET” yang berarti bahwa bukan harta atau limpahan uang yang diharapkan orang tua kita tapi keselamatan diri kita ketika kembali kerumah. Bukankah dalam ilmu safety ditekankan keselamatan adalah segalanya?



# Ing Ngarso Sung Tulodo

Menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi orang – orang disekitarnya. Ing Madyo Mbangun Karso seseorang ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat. Tut wuri Handayani seseorang ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat.





## Ojo Dumeh

Jangan sombong akan kemampuan diri kita. Walaupun kita sudah mahir, tetap semua harus dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Urut-urutan pekerjaan, langkah pekerjaan, harus secara detail kita lakukan. Kadang, kita lupa kesembronoan (lalai) yang mungkin awalnya hanya sedikit atau kecil dan merasa kita sudah biasa melakukan ada beberapa langkah yang dilewati akhirnya apa yang tidak kita harapkan bisa aja terjadi



NEXT

